

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari hasil penelitian dan penulisan tugas akhir ini mengetahui sudah sejauh mana hasil kerja pengurus dan badan pengawas KPRI Swadaya Medika RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang melaksanakan kegiatan perkoperasian ditahun berikutnya.

Dalam tata cara perhitungan tingkat kesehatan KPRI Swadaya Medika RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang menggunakan tujuh aspek perhitungan yaitu

1. Aspek Permodalan
2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif
3. Aspek Manajemen
4. Aspek Efisiensi
5. Aspek Likuiditas
6. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan
7. Aspek Jati diri Koperasi

Beberapa hambatan yang dialami KPRI Swadaya Medika RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang dalam meningkatkan tingkat kesehatan koperasi antara lain :

1. Koperasi belum menggunakan modal sendiri untuk memberikan pinjaman kepada anggota koperasi
2. koperasi tidak mempertimbangkan terlebih dahulu risiko yang ditimbulkan apabila memberikan pinjaman kepada anggota koperasi yang akan berdampak pada perubahan modal itu sendiri
3. Koperasi telah lebih banyak meminjamkan piutang pada anggota.
4. anggota koperasi belum banyak berpartisipasi terhadap koperasi

5. sehingga beban operasi anggotanya menjadi besar
6. Koperasi memiliki beban usaha yang besar sehingga laba yang dihasilkan oleh koperasi kurang maksimal
7. koperasi belum mampu memberikan gaji yang pas terhadap karyawannya
8. koperasi dinilai belum mampu dalam mengendalikan kas dan banknya
9. koperasi belum menggunakan aset secara produktif

## **5.2 Saran**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2017 dan 2018, penulis menyarankan KPRI Swadaya Medika RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang untuk lebih meningkatkan lagi tingkat kesehatan koperasi dengan memenuhi 7 aspek penilain.